



YOGYAKARTA

▶ INOVASI WILAYAH

Wirogunan Fokus Rombak Kampung

Gandeng Gendong

JOGJA—Kelurahan Wirogunan, Kecamatan Mergangsan terus fokus membangun kampung. Di kelurahan ini, masing-masing kampung memiliki kekhasan sendiri.

Lurah Wirogunan Anastasia Erwina Siwi Utami mengatakan proses pengembangan kampung tetap dilakukan merujuk pada RPJMD Kota. Sebagai langkah awal, ia akan mengembangkan kawasan wisata dengan membuat monumen sesuai potensi kampung masing-masing.

Pembangunan monumen sebagai ikon kampung diharapkan bisa menjadi kawasan wisata baru bagi masyarakat. Adapun bentuk monumen yang akan dijadikan ikon masing-masing kampung ditentukan sendiri oleh warga.

Di Kelurahan Wirogunan, kata Siwi, terdapat tujuh kampung dengan potensi berbeda. Joyonegaran kampung kerajinan; Mergangsan Kidul adalah kampung pendidikan; Nyutran sebagai kampung budaya; Bintaran merupakan kawasan *heritage*; dan Mergangsan Lor merupakan kampung ramah anak. "Kegiatan-kegiatan di kampung ramah anak seperti di RW 16 Mergangsan Lor juga terus dilakukan," katanya kepada *Harian Jogja*, Rabu (3/7).

Kendati masing-masing kampung

Warga melintasi dinding yang berhiaskan mural berisikan dukungan kampung ramah anak di Kampung Nyutran Wirogunan, Rabu (3/7).

punya kekhasan sendiri, bukan berarti program lainnya tidak dilakukan di kampung lainnya. Misalnya, kampung Mergangsan Lor yang identik dengan kampung ramah anak, kegiatan yang sama juga dilakukan di Kampung Nyutran. Salah satunya di RW 19 Nyutran. Pasalnya keberadaan kampung ramah anak ini bertujuan untuk memenuhi hak-hak anak-anak. Mulai hak bermain, belajar dan memperoleh perlindungan. Anak-anak juga dikenalkan kembali dengan permainan-permainan tradisional. Seperti gobak sodor, lompat tali, betengan, congklak, egrang bambu, dakon, dan lainnya.

Selain itu, anak-anak diajarkan untuk berkeaktifan membuat memanfaatkan kembali barang bekas untuk membuat kerajinan. "Sampai saat ini kegiatan masih aktif," kata Siwi.

Suripto, salah seorang tokoh masyarakat di Nyutran mengatakan keberadaan kampung ramah anak memberikan kesempatan kepada anak untuk bersosialisasi, bermain, berkreasi dan bersosialisasi. "Biasanya kegiatan banyak dilakukan saat hari libur. Anak kemudian diberikan berbagai wadah untuk bermain, berkreasi dan belajar yang menyenangkan," katanya.

(Abdul Hamid Razak)

Harian Jogja/Abdul Hamid Razak

Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Wirogunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005